

## **ABSTRAK**

**FAJAR MULYANSYAH, E.1911156, ” Tinjauan Yuridis Satuan Lalu Lintas Terhadap Pelanggaran Lalu Lintas Oleh Anak Dibawah Umur Di Wilayah Bogor Kota”, Skripsi, Program Studi Hukum, Universitas Djuanda, Bogor, 2023**

Permasalahan lalu lintas kerap kali menjadi problematika dalam masyarakat, diantaranya pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak di bawah umur yang menyebabkan terganggunya ketertiban masyarakat dalam penggunaan jalan dan alat transportasi. Pelanggaran lalu lintas kebanyakan dilakukan oleh anak dibawah umur yang berada di tingkat SMP dan juga SMA. Pelanggarannya berupa pelanggaran marka jalan, penggunaan knalpot racing, dan juga mengendarai motor di atas kecepatan rata-rata. Penelitian ini membahas tentang bagaimana penerapan hukum terhadap tindak pidana pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak dibawah umur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tindakan hukum dan peranan pemerintah dalam tindak pidana pelanggaran lalu lintas oleh anak dibawah umur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian hukum empiris. Adapun jenis penelitiannya yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan kasus. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan hukum terhadap pelanggaran lalu lintas anak di bawah umur dilakukan dengan dua cara yaitu : dilakukan penindakan tidak langsung yaitu berupa teguran yang diberikan kepada para pelanggar yang melakukan pelanggaran ringan, kemudian dilakukan penindakan langsung terhadap pelanggaran yang berat yaitu berupa tilang dan penyitaan barang. Untuk menanggulangi pelanggaran lalu lintas aparat kepolisian melakukan dua tahapan yaitu : pertama dilakukan upaya preventif, untuk menanggulangi terjadinya pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak sekolah, yaitu dengan cara melakukan sosialisasi penyuluhan tertib berlalu lintas di sekolah-sekolah guna untuk memberi pemahaman tentang tata cara berlalu lintas dengan baik dan benar. Kedua dilakukan upaya represif, upaya ini diambil oleh aparat kepolisian untuk menindak langsung anak dibawah umur yang melakukan pelanggaran lalu lintas secara terang-terangan dan berguna untuk memberi efek jera terhadap mereka yang melakukan pelanggaran. Peranan kepolisian terhadap pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak sebagai pengendara sepeda motor sesuai dengan aturan Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009. Kendala yang ditemukan polisi dalam penegakan hukum dalam pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak sebagai pengendara sepeda motor adalah kendala pada saat motor anak akan diberhentikan yaitu: anak yang melihat petugas polisi mereka langsung berbalik dan melawan arus, anak tidak mau di berhentikan saat diberhentikan dan menerobos petugas tersebut. Kendala yang ditemukan setelah diberhentikan yaitu melawan kepada petugas saat penangkapan, anak tidak kooperatif, anak tidak mau menyerahkan motor sebagai alat bukti tilang dan saat di tanggapkap. Upaya yang dilakukan polisi terhadap pelanggaran lalu lintas yang dilakukan oleh anak sebagai pengendara sepeda motor adalah upaya hukum preventif (pembinaan), upaya hukum preventif (penyuluhan), dan upaya hukum represif (penindakan).

Kata Kunci : Pelanggaran, Lalu Lintas, Hukum, Anak dibawah Umur

## **ABSTRACT**

**FAJAR MULYANSYAH, E.1911156, "Juridical Review of the Traffic Unit Against Traffic Violations by Minors in the Bogor City Area", Thesis, Law Study Program, Djuanda University, Bogor, 2023**

*Traffic problems often become problematic in society, including traffic violations committed by minors which cause disruption of public order in the use of roads and means of transportation. Traffic violations are mostly committed by minors at junior high and high school levels. The violations include violating road markings, using a racing exhaust, and also driving a motorbike above the average speed. This research discusses how the law applies to criminal traffic violations committed by minors. This study aims to determine legal actions and the role of the government in criminal acts of traffic violations by minors. This research uses empirical legal research methods. The type of research is qualitative research with a case approach. The results of this study indicate that the application of the law to traffic violations of minors is carried out in two ways, namely: indirect action is carried out, namely in the form of a warning given to violators who commit minor violations, then direct action is taken against serious violations, namely in the form of fines and confiscation of goods. To deal with traffic violations, the police carried out two stages, namely: first, preventive efforts were carried out, to overcome the occurrence of traffic violations committed by school children, namely by conducting socialization of traffic orderly counseling in schools in order to provide an understanding of traffic rules. how to drive properly and correctly. Second, repressive efforts were made, this effort was taken by the police to take direct action against minors who commit traffic violations openly and is useful for giving a deterrent effect to those who commit violations. The role of the police in traffic violations committed by children as motorcyclists is in accordance with the provisions of Law Number 22 of 2009. Obstacles found by the police in law enforcement in traffic violations committed by children as motorcyclists are obstacles when a child's motorbike will be stopped, namely: children who see a police officer they immediately turn around and go against the flow, children do not want to be stopped when they are stopped and break through the officer. The obstacles that were found after being dismissed were resisting the officer during the arrest, the child was not cooperative, the child did not want to hand over the motorbike as evidence of a ticket and when he was arrested. Efforts made by the police against traffic violations committed by children as motorcyclists are pre-emptive legal remedies (coaching), preventive legal remedies (counseling), and repressive legal remedies (enforcement).*

**Keywords:** *Traffic Police, Law, Violations, Minors*